

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
MAHASISWA STRATA (S1) FARMASI UNIVERSITAS SETIA
BUDI TERHADAP PENGGUNAAN ANTIBIOTIK**



**Oleh :
Nensi
25195918A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
MAHASISWA STRATA (S1) FARMASI UNIVERSITAS SETIA
BUDI TERHADAP PENGGUNAAN ANTIBIOTIK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm.)*

*Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

Nensi

25195918A

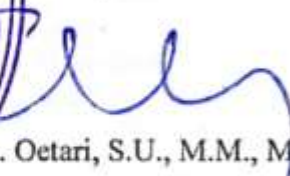
**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul
**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
MAHASISWA STRATA (S1) FARMASI UNIVERSITAS SETIA
BUDI TERHADAP PENGGUNAAN ANTIBIOTIK**

Oleh:
Nensi
25195918A

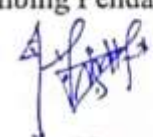
Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 20 Juli 2023

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Pembimbing Utama

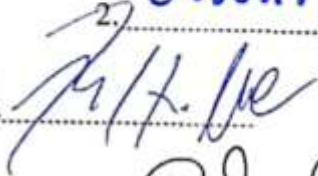
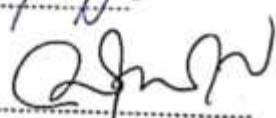
Pembimbing Pendamping


Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.Sc.
NIP/NIS: 01201109162140


apt. Carolina Eka Waty, S.Farm., M.Sc.
NIP/NIS: 01201807162233

Penguji:

1. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.
2. apt. Santi Dewi Astuti, M.sc
3. Lukito Mindi Cahyo, S.K.G., M.P.H
4. Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.Sc

1. 
2. 
3. 
4. 

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi
kekuatan kepadaku”

(Filipi 4 : 13)

Kupersembahkan karya ini kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang sudah memberikan penyertaanNya dan perlindunganNya
2. Bapak Pither Lumbaa dan Ibu Debora serta seluruh keluarga besar yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan doa yang luar biasa serta dukungan material dan moril kepada saya, untuk mewujudkan cita cita saya.
3. Pembimbing serta dosen Universitas Setia Budi yang telah sabar membimbing dan telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat luar biasa.
4. Sahabatku Wulan, Eka, Monik, Rachel dan teman-teman saya yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada saya.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri dan tidak pernah terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 24 Juni 2023



Nensi

KATA PENGANTAR

Syalom dan Salam Sejahtera bagi kita semua

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat penyertaanNya dan perlindunganNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MAHASISWA STRATA (S1) FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI TERHADAP PENGGUNAAN ANTIBIOTIK” Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dan mendapatkan gelar sarjana bagi mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan tuntunan dan penyertaanNya
2. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku rektor Universitas Setia Budi Surakarta
3. apt. Prof. Dr. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
4. Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.sc. selaku pembimbing utama dan apt. Carolina Eka Waty, S.Farm., M. Sc. selaku pembimbing pendamping
5. apt. Prof. Dr. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc. selaku dosen penguji 1, apt. Santi Dwi Astuti, M.Sc. selaku dosen penguji 2, Lukito Mindi Cahyo, S.K.G., M.P.H selaku dosen penguji 3, Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.Sc selaku dosen penguji 4.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
7. Bapak ibu dosen penguji sidang proposal dan sidang skripsi

Dalam mengerjakan karya ini, penulis memahami bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga diharapkan penulis menerima saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk perbaikan dan penyelesaian karya ini.

Surakarta, 24 Juni 2023

Penulis,


Nensi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
1. Manfaat Bagi Mahasiswa.....	3
2. Manfaat Bagi Peneliti	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 4
A. Pengetahuan	4
1. Pengertian Pengetahuan	4
2. Tingkat Pengetahuan.....	4
2.1 Tahu (<i>Know</i>).	4
2.2 Memahami (<i>Comprehension</i>)	4
2.3 Aplikasi (<i>Aplication</i>).....	4
2.4 Analisis (<i>Analysis</i>).	4
2.5 Sintesis (<i>Syntesis</i>).	5
2.6 Evaluasi (<i>Evaluation</i>).	5
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	5
3.1 Pendidikan	5
3.2 Informasi atau Media Massa.....	5

3.3 Sosial, Budaya dan Ekonomi	5
3.4 Lingkungan	5
3.5 Pengalaman.....	6
3.6 Usia	6
B. Perilaku	6
1. Pengertian Perilaku	6
1.1 Perilaku tertutup (<i>convert behavior</i>).....	6
1.2 Perilaku terbuka (<i>overt behavior</i>).....	6
2. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku.....	7
3. Pembentukan Perilaku	8
3.1 <i>Awareness</i>	8
3.2 <i>Interest</i>	8
3.3 <i>Evaluation</i>	8
3.4 <i>Trial</i>	8
3.5 <i>Adoption</i>	8
C. Antibiotik	8
1. Pengertian Antibiotik	8
2. Penggolongan Antibiotik	8
2.1 Penisillin.	9
2.2 Sefalosporin.	9
2.3 Tetrasiklin.	9
2.4 Kuinolon	9
2.5 Makrolida.....	9
2.6 Aminoglikosida.....	9
2.7 Kloramfenikol.....	10
3. Aktivitas dan spektrum	10
3.1 Aktivitas bakteriostatik.	10
3.2 Aktivitas bakterisid.	10
4. Penggunaan Obat Yang Rasional	10
4.1 Tepat Diagnosis	10
4.2 Tepat Indikasi Penyakit	10
4.3 Tepat Pemilihan Obat	10
4.4 Tepat Dosis	10
4.5 Tepat Cara Pemberian.....	11
4.6 Tepat Interval Waktu Pemberian	11
4.7 Tepat Lama Pemberian	11
4.8 Waspada Terhadap Efek Samping.....	11
4.9 Tepat Penilaian Kondisi Pasien	11
4.10Tepat Informasi.....	11
5. Prinsip Terapi Antibiotik	11
5.1 Terapi empiris.	11
5.2 Terapi definitive.....	12
5.3 Terapi profilaksis.	12

6.	Dampak Negatif dari Penggunaan Antibiotika Secara Bebas	13
7.	Resistensi Antibiotik.....	14
D.	Landasan Teori.....	14
E.	Keterangan Empiris.....	16
F.	Kerangka Konsep.....	17
BAB III	METODE PENELITIAN.....	18
A.	Rancangan Penelitian.....	18
B.	Populasi dan Sampel	18
1.	Populasi.....	18
2.	Sampel	18
3.	Teknik Pengambilan Sampel	19
C.	Kriteria Subjek Penelitian	19
D.	Variabel Penelitian.....	19
1.	Variabel Bebas (<i>independent variable</i>)	19
2.	Variabel Kendali	20
3.	Variabel Terikat (<i>dependent variabel</i>).....	20
E.	Definisi Operasional Variabel.....	20
F.	Bahan dan Alat.....	21
1.	Alat.....	21
2.	Bahan	21
G.	Skema Jalannya Penelitian.....	22
H.	Analisis Hasil	23
1.	Metode Pengolahan Data	23
1.1	<i>Editing</i> (penyunting data).	23
1.2	<i>Coding</i> (pemberian kode).	23
1.3	<i>Procesing</i> (memasukkan data).....	23
1.4	<i>Cleaning</i> (pembersih data).....	23
1.5	Pemberian Skor atau Nilai.	23
1.6	<i>Tabulating</i> (memasukkan data ke tabel).	24
2.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	24
2.1	Uji Validitas.....	24
2.2	Uji Reliabilitas.	24
3.	Analisis Data.....	25
3.1	Analisis Bivariat.	25
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner	26
1.	Pengujian Kuesioner	26
1.1	Uji Validitas.....	26
1.2	Uji Reliabilitas	31
B.	Data Karakteristik Responden	32
1.	Karakteristik berdasarkan umur responden	32
2.	Karakteristik berdasarkan jenis kelamin responden.....	33

3.	Profil penggunaan antibiotik pada mahasiswa S1 Farmasi.....	33
4.	Profil penggunaan jenis antibiotik pada mahasiswa S1 farmasi	34
5.	Profil penggunaan antibiotik berdasarkan resep dokter	35
6.	Profil tempat diperolehnya antibiotik	35
C.	Analisis Tingkat Pengetahuan dan Perilaku.....	36
1.	Tingkat Pengetahuan Penggunaan Antibiotik Pada Mahasiswa Universitas Setia Budi	36
1.1	Distribusi Jawaban Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Setia Budi.	36
1.2	Kategori Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Setia Budi	40
2.	Tingkat Perilaku Penggunaan Antibiotik pada Mahasiswa Universitas Setia Budi	41
2.1	Distribusi Jawaban Tingkat Perilaku Mahasiswa Universitas Setia Budi	41
2.2	Kategori Tingkat Perilaku Mahasiswa Universitas Setia Budi	43
D.	Hubungan Pengetahuan Penggunaan Antibiotik dengan Perilaku Penggunaan Antibiotik	44
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A.	Kesimpulan	45
B.	Saran	45
	DAFTAR PUSTAKA.....	46
	LAMPIRAN	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konsep	17
2. Skema Jalannya Penelitian	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Skor Pengetahuan	23
2. Skor Perilaku	24
3. Uji Reliabilitas.....	24
4. Penentuan tingkat pengetahuan responden.....	25
5. Penentuan tingkat perilaku responden.....	25
6. Uji validitas tingkat pengetahuan kuesioner data 1	27
7. Uji validitas kuesioner tingkat perilaku data 1	27
8. Uji validitas tingkat pengetahuan kuesioner data 2	28
9. Uji validitas kuesioner tingkat perilaku data 2	30
10. Uji validitas tingkat pengetahuan kuesioner data 3	30
11. Uji validitas kuesioner tingkat perilaku data 3.....	31
12. Hasil uji reliabilitas tingkat pengetahuan dan perilaku data 1.....	31
13. Hasil uji reliabilitas tingkat pengetahuan dan perilaku data 2.....	31
14. Hasil Uji reliabilitas tingkat pengetahuan dan perilaku data 3.....	32
15. Distribusi berdasarkan umur responden	32
16. Distribusi berdasarkan jenis kelamin responden	33
17. Distribusi penggunaan antibiotik pada responden.....	34
18. Distribusi berdasarkan penggunaan jenis obat antibiotik.....	34
19. Distribusi penggunaan antibiotik berdasarkan resep dokter.....	35
20. Distribusi berdasarkan tempat memperoleh antibiotik.....	35
21. Kategori tingkat pengetahuan penggunaan antibiotik pada mahasiswa S1 Farmasi Universitas Setia Budi	40
22. Kategori tingkat pengetahuan penggunaan antibiotik pada mahasiswa S1 Farmasi Universitas Setia Budi	43
23. Nilai signifikansi berdasarkan uji chi-square	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Ethical Clearance	54
2. Surat Permintaan Jumlah Data Mahasiswa	55
3. Permohonan menjadi responden.....	57
4. Lembar penjelasan kepada responden penelitian	58
5. Persetujuan keikutsertaan dalam penelitian.....	60
6. Kuesioner uji validitas dan reliabilitas	61
7. Kuesioner uji sampel	71
8. Hasil uji validitas dan reliabilitas	73
9. Distribusi tingkat pengetahuan dan perilaku	78
10. Hasil interpretasi tingkat pengetahuan dan perilaku	81
11. Hasil uji validitas dan reliabilitas tingkat pengetahuan data 1	85
12. Hasil uji validitas dan reliabilitas tingkat perilaku data 1	92
13. Hasil uji validitas dan reliabilitas tingkat pengetahuan data 2	94
14. Hasil uji validitas dan reliabilitas tingkat perilaku data 2	105
15. Hasil uji validitas dan reliabilitas tingkat pengetahuan data 3	108
16. Hasil uji validitas dan reliabilitas tingkat perilaku data 3	115
17. Coding uji validitas dan reliabilitas tingkat pengetahuan dan perilaku data 1	117
18. Coding uji validitas dan reliabilitas tingkat pengetahuan dan perilaku data 2	119
19. Coding uji validitas dan reliabilitas tingkat pengetahuan dan perilaku data 3	122
20. Coding uji sampel tingkat pengetahuan dan perilaku.....	125

DAFTAR SINGKATAN

AMR	Antimicrobial Resistant
RISKESDAS	Riset Kesehatan Dasar
BMI	Body Mass Index
PBP	Penicillin Binding Protein
SPSS	Statistical Program for Social Science
OWA	Obat Wajib Apotek
BPOM	Badan Pengawas Obat dan Makanan
KEMENKES	Kementrian Kesehatan
WHO	World Health Organization
PP	Peraturan Pemerintah
DEPKES	Departemen Kesehatan

ABSTRAK

NENSI., 2023, HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MAHASISWA STARATA (S1) FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI TERHADAP PENGGUNAAN ANTIBIOTIK, PROPOSAL SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Penggunaan antibiotika yang tidak tepat dapat menyebabkan resistensi. Pengetahuan dan perilaku merupakan faktor-faktor yang berperan dalam penggunaan antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku mahasiswa S1 farmasi Universitas Setia Budi terhadap penggunaan antibiotik tahun 2022, mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku mahasiswa S1 farmasi terhadap penggunaan antibiotika di Universitas Setia Budi tahun 2022.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan kuesioner. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa S1 farmasi Universitas Setia Budi, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengolahan data menggunakan uji korelasi *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai penggunaan antibiotik dalam kategori kurang sebanyak (57,52%) dan perilaku penggunaan antibiotik juga berada dalam kategori kurang sebanyak (1,2%). Terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku penggunaan antibiotik pada mahasiswa $p\text{-value } (0,007) < 0,05$.

Kata kunci : pengetahuan, perilaku, antibiotik

ABSTRACT

NENSI., 2023, THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND THE BEHAVIOR OF UNDERGRADUATE (S1) PHARMACY STUDENTS OF SETIA BUDI UNIVERSITY TOWARDS THE USE OF ANTIBIOTICS, THESIS PROPOSALS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA.

The Improper use of antibiotics that can lead to resistance. Knowledge and behavior are factors that play a role in the use of antibiotics. This study aims to determine the level of knowledge and behavior of S1 pharmacy students of Setia Budi University towards the use of antibiotics in 2022, knowing the relationship between the level of knowledge and the behavior of S1 pharmacy students towards the use of antibiotics at Setia Budi University in 2022.

This study was a descriptive study using questionnaires. The population in this study was S1 pharmacy students of Setia Budi University, sampling was carried out using purposive sampling techniques. Data processing using *Chi-Square* correlation test.

The results showed that the level of knowledge of students regarding the use of antibiotics in the category was less (57,52%) and the behavior of antibiotics use was also in the category of less (1,%). There is a relationship between knowledge of antibiotics use behavior in p-value students $(0,007) < 0,05$.

Keywords : knowledge, behavior, antibiotics

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di antara sepuluh jenis penyakit yang paling umum di Indonesia, penyakit infeksi merupakan salah satu masalah kesehatan terbesar di dunia. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan antibiotik masih tinggi dan penggunaan antibiotik di masyarakat meningkat 36% dalam 10 tahun terakhir Indonesia. Tingginya angka penggunaan antibiotik menimbulkan banyaknya penggunaan antibiotik yang tidak tepat (Angelina dan Chandra, 2019).

Kemungkinan resistensi terkait langsung dengan penggunaan antibiotik yang tidak rasional. Berkembangnya resistensi anti infeksi menyebabkan semakin sedikitnya jenis anti infeksi yang dapat digunakan. Bakteri oposisi adalah suatu keadaan dimana mikroorganisme yang semula dapat menyembuhkan penyakit yang disebabkan oleh mikroba tersebut menjadi kebal terhadap antitoksin, sehingga penyembuhan pasien membutuhkan waktu yang lebih lama, membutuhkan biaya yang lebih besar dan menyebabkan kematian (WHO, 2015).

Eksplorasi Kesejahteraan Esensial (Riskesdas) tahun 2013 yang dipimpin oleh Service of Wellbeing in Indonesia menunjukkan bahwa 86,1% keluarga di Indonesia menyimpan obat anti infeksi di rumah tanpa obat dokter spesialis (Yulia, 2019). Sebanyak 87,1% rumah tangga di Provinsi Jawa Tengah menyimpan antibiotik tanpa resep dokter. Sebagian besar keluarga yang menyimpan obat tambahan mendapatkan obat dari larutan dokter atau obat tambahan dari keperluan sebelumnya yang tidak dihabiskan. Secara keseluruhan, keluarga yang menyimpan obat tambahan sebanyak 47,0%, lebih dari keluarga yang menyimpan obat untuk bekal (42,2%) (Kemenkes, 2013).

Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi terbentuknya perilaku seseorang. Seseorang dapat memperoleh pengetahuan sendiri atau dengan intervensi langsung atau tidak langsung. Secara umum, pengetahuan memiliki kemampuan memprediksi sesuatu karena pengenalan pola (Pratiwi *et al.*, 2014). Pengetahuan dan kepercayaan individu memengaruhi perilaku yang berkaitan dengan kesehatan, seperti penggunaan antibiotika (Bing *et al.*, 2014).

Resistensi antibiotik dapat disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan penggunaan antibiotik yang tepat. Oposisi antitoksin merupakan kondisi medis yang saat ini mengkhawatirkan. Ketidadaan pemahaman masyarakat tentang penggunaan agen anti infeksi secara objektif dapat memicu munculnya hambatan anti infeksi. Orang sering tidak menghentikan pengobatan pada waktu yang ditentukan oleh dokter karena mereka menganggap mereka telah sembuh.

Hasil penelitian Fatmawati (2014) di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) pada tahun 2014 menunjukkan bahwa mahasiswa kesehatan (95,3%) memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang penggunaan antibiotik dibandingkan mahasiswa non kesehatan (23%) dan bahwa mahasiswa kesehatan memiliki perilaku yang lebih baik secara keseluruhan (seratus persen) dibandingkan mahasiswa non kesehatan (33%) (Satrio, 2017).

Hamdani et al., juga melakukan penelitian serupa. (2021) untuk mengetahui hubungan antara informasi, mentalitas dan perilaku mahasiswa Universitas Garut terhadap penggunaan agen anti infeksi. Tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Garut dalam memanfaatkan antitoksin tergolong kurang (57,4%), mentalitas mahasiswa terhadap penggunaan obat anti infeksi tergolong kurang (61,8%) dan sikap mahasiswa terhadap penggunaan antitoksin. antimikroba termasuk dalam kelas kurang (56,3%).

Pelayanan kefarmasian, menurut PP No.51 Tahun 2009 tentang pekerjaan kefarmasian, adalah pelayanan secara langsung dan bertanggung jawab yang berkaitan dengan pemberian obat kepada pasien, yang tujuannya adalah untuk mencapai hasil yang dapat diandalkan guna meningkatkan kualitas hidup pasien. Mahasiswa S1 farmasi merupakan calon apoteker yang memiliki kemampuan lebih di bidang obat harus bisa bertanggung jawab, memastikan sediaan farmasi dan mampu meningkatkan kualitas pasien. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian pada mahasiswa farmasi S1 di Universitas Setia Budi untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku mahasiswa tentang penggunaan antibiotik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan mahasiswa S1 farmasi Universitas Setia Budi terhadap penggunaan antibiotik tahun 2022?
2. Bagaimana tingkat perilaku mahasiswa S1 farmasi Universitas Setia Budi terhadap penggunaan antibiotik tahun 2022?
3. Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku mahasiswa S1 farmasi Universitas Setia Budi terhadap penggunaan antibiotik tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa S1 farmasi Universitas Setia Budi terhadap penggunaan antibiotik tahun 2022
2. Untuk mengetahui perilaku mahasiswa S1 farmasi Universitas Setia Budi terhadap penggunaan antibiotik tahun 2022
3. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku mahasiswa S1 farmasi Universitas Setia Budi terhadap penggunaan antibiotik tahun 2022

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan informasi terkait pentingnya dalam menggunakan antibiotik secara tepat

2. Manfaat Bagi Peneliti

Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik di Universitas Setia Budi dapat digunakan sebagai dasar penelitian berikutnya.